

Ayu Arifin. 2024. Ujaran Kebencian Warganet terhadap Virgoun dalam Kolom Komentar Akun Instagram *Lambe Turah* pada Bulan April—Juni 2023 (Kajian Linguistik Forensik). Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing Mixghan Norman Antono S.S., M.Pd.

ABSTRAK

Ujaran kebencian merupakan fenomena bahasa yang sering muncul di media sosial, salah satunya adalah media sosial *Instagram*. Kolom komentar *Instagram* memiliki akses terbuka sebagai menyebarkan ujaran kebencian. Hal tersebut berkaitan dengan linguistik forensik yang menganalisis hubungan kebahasaan dengan bidang hukum. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan bentuk ujaran kebencian pada makna tuturan dan 2) bentuk pelanggaran secara hukum tuturan dalam kolom komentar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui kolom komentar *Instagram Lambe Turah*. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu teknik catat dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat lima bentuk ujaran kebencian yang ditemukan dalam kolom komentar akun *Instagram Lambe Turah*, yaitu meliputi: (1) penyebaran berita bohong, (2) menghasut, (3) pencemaran nama baik, (4) penghinaan, dan (5) penistaan. Berdasarkan bentuk pelanggaran secara hukum maka pasal yang digunakan, yaitu (1) penyebaran berita bohong dikenai Pasal 28 ayat (1) juncto Pasal 45A ayat (1), (2) menghasut dikenai Pasal 28 ayat (2) juncto Pasal 45A ayat (2), (3) pencemaran nama baik dikenai Pasal 27A juncto Pasal 45 ayat (4), (4) penghinaan dikenai Pasal Pasal 27A juncto Pasal 45 ayat (4), dan (5) penistaan dikenai Pasal 28 ayat (2) juncto Pasal 45A ayat (2).

Kata-Kata Kunci: ujaran kebencian, bentuk ujaran kebencian, bentuk pelanggaran secara hukum

Ayu Arifin. 2024. Netizens' Hate Speech Against Virgoun in the Comment Sections on Lambe Turah's Instagram Account in April—June 2023 (Forensic Linguistics Study). Undergraduate Thesis, Indonesian Education and Literature Department, Faculty of Education, Universitas Trunojoyo Madura. Thesis Advisor: Mixghan Norman Antono S.S., M.Pd.

ABSTRACT

Hate speech is a language phenomenon that frequently appears on social media, for instance in Instagram. The Instagram comment sections have open access as a medium for spreading hate speech. This case is related to forensic linguistics which analyzes the relationship between language and the legal field. This study aims to 1) describe forms of hate speech in the utterance meaning and 2) forms of legal violation of utterances in the comment sections. The method used in this study is a qualitative approach. The researcher obtained the data through Lambe Turah's Instagram comment sections. The data collection methods consist of note-taking techniques and documentation. The results of the study indicate that there are five forms of hate speech found in the comment sections on Lambe Turah's Instagram account, namely: (1) spreading false news (hoax), (2) incitement, (3) denigration, (4) disparagement, and (5) defamation. According to the form of legal violation, the articles used are: (1) spreading false news is subject to Article 28 paragraph (1) in conjunction with Article 45A paragraph (1), (2) incitement is subject to Article 28 paragraph (2) in conjunction with Article 45A paragraph (2), (3) denigration is subject to Article 27A in conjunction with Article 45 paragraph (4), (4) disparagement is subject to Article 27A in conjunction with Article 45 paragraph (4), and (5) defamation is subject to Article 28 paragraph (2) in conjunction with Article 45A paragraph (2.)

Keywords: *a form of hate speech, a form of legal violation, hate speech*